



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

Jurnal Abdi Masyarakat

Jurnal Abdi Masyarakat **Humanis**

ISSN (print) : 2686-5858 & ISSN (online) : 2686-1712

Vol. 3 • No. 2 • April 2022

Page (Hal.) : 77 – 84

ISSN (online) : 2686-5858

ISSN (print) : 2686-1712

© LPPM Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : humanis.unpam@gmail.com

Pengembangan Usaha Budidaya Burung Puyuh di Area Pemukiman Dalam Rangka Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Produksi Pada Peternakan Arsyon Farm di Desa Cibogo Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang.

Paino¹; R. Putut NP²; Rr. Alifianatifa AP³; Puji Triyono⁴; Rahmat Hidayatullah⁵

¹⁻⁵Universitas Pamulang, email : Nandya.wisnu@gmail.com

Abstrak. Perubahan di masyarakat perlu dilakukan salah satunya dengan adanya PKM. Saat ini UKM yang bergerak dalam bidang peternakan burung puyuh yang masih tergolong sangat tradisional perlu dilakukan pengembangan. Untuk itu peneliti dalam PKM yang dilakukan di Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang ini mempunyai tujuan menyampaikan sosialisasi serta pengembangan terhadap peternakan burung puyuh agar para UKM dapat lebih maju. Pelatihan dilakukan melalui proses belajar, kajian dan kegiatan identifikasi adalah proses terencana yang dirancang untuk SDM. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, kelompok PKM melakukan pelatihan-pelatihan untuk masyarakat yang menjadi peserta pelatihan tentang bagaimana cara memulai wirausaha/bisnis dan pelatihan berternak burung puyuh yang merupakan pembekalan bagi masyarakat agar dapat menerapkan teori-teori tentang wirausaha berternak burung puyuh. Dari hasil penyuluhan diketahui bahwa pengembangan SDM merupakan hal yang terpenting hal ini sangat perlu dilakukan untuk membantu pengelolaan peternakan burung puyuh.

Kata Kunci: Ternak Burung Puyuh; Edukasi Manajemen; Pengembangan SDM

Abstract. One of the changes in society needs to be done is the presence of PKM. Currently SMEs engaged in quail farming, which are still classified as very traditional, need to be developed. For this reason, researchers in PKM conducted in Cisauk District, Tangerang Regency, have the aim of conveying the socialization and development of quail farming so that UKM can be more advanced. Training carried out through a learning process, review and identification activities is a planned process designed for HR. To overcome the existing problems, the PKM group conducts trainings for people who are training participants on how to start an entrepreneurship / business and training in raising quail which is a provision for the community to be able to apply theories about quail farming entrepreneurship. From the results of counseling, it is known that the development of human resources is the most important thing, this is very necessary to help the management of quail farms.

Keywords: Quail Livestock; Management Education; HR Development.

PENDAHULUAN

Secara umum kemajuan pembangunan salah satu pengaruhnya adalah adanya sektor peternakan. Hal ini karena peternakan sangat produktif menghasilkan bahan pangan yang berkualitas tinggi seperti susu, daging dan telur yang kaya akan asam amino esensial dan protein hewani. Sektor peternakan diharapkan selalu berkembang agar bisa meningkatkan swasembada pangan melalui intensifikasi, kesejahteraan, peningkatan pendapatan, kemandirian peternak serta penganekaragaman ternak.

Menurut Mubyarto (2008) yang paling menunjang pendapatan peternak adalah peternakan di daerah pedesaan. Sektor peternakan tersebut salah satunya adalah ternak burung puyuh yang manfaatnya untuk tabungan, lahan pertanian dan status sosial. Pembangunan sektor pertanian salah satunya didukung pembangunan peternakan. Sektor pertanian di negara Indonesia mempunyai peran penting dalam memenuhi kebutuhan pangan yang semakin tinggi karena jumlah penduduk yang selalu bertambah.

Dalam sekali bertelur burung puyuh menghasilkan 10-20 butir telur. Ini yang menjadikan ternak burung puyuh sangat menjanjikan. Burung puyuh bisa dijual setelah kurang lebih satu setengah tahun tidak produktif lagi. Peminat daging burung puyuh sangat tinggi karena kaya akan kadar protein dan gizi. Sejak tahun 1979 di Indonesia sudah dimulai ternak burung puyuh. Fosfor dan mineral Ca untuk kebutuhan burung puyuh harus diperhatikan terutama saat masa pertumbuhan yaitu 0-6 minggu. Zat kimia yang mempunyai ciri utama tidak beracun, berwarna kuning dan pada kadar tertentu menimbulkan rasa pahit adalah mineral kalsium. Di dalam tubuh kalsium ada pada jaringan lunak tetapi yang paling banyak terdapat di gigi.

Industri pengolahan bahan pangan yang menggunakan bahan utama telur dan sektor *egg breaking plant* mempunyai masalah utama yaitu adanya kerabang telur.

Apabila dilihat dari datanya Indonesia limbah cangkang telur cukup banyak. Di Indonesia jumlah pasti kerabang telur yang dihasilkan setiap tahun masih belum diketahui. Pemanfaatan limbah yang lebih daya guna timbul karena produksi yang selalu menghasilkan limbah dalam jumlah banyak. Inilah yang mendasari penulis melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang mempunyai tujuan untuk pengembangan peternakan burung puyuh yang ramah lingkungan.

Sesuai uraian di atas, maka dalam PKM ini akan memecahkan masalah yang dialami Usaha Kecil dan Menengah (UKM) peternakan burung puyuh yang sampai saat ini masih tergolong sangat tradisional perlu dilakukan pengembangan terhadap kegiatan peternakan burung puyuh, agar para UKM burung puyuh dapat meningkatkan dan mengembangkan peternakannya menjadi lebih maju dan modern.

Tujuan PKM yang dilakukan di Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang adalah:

1. Untuk mengetahui apakah keberhasilan ternak burung puyuh dipengaruhi oleh jumlah ternak, pengalaman usaha, modal usaha, pendidikan pengelola dan tenaga kerja baik bersama-sama maupun sendiri.
2. Untuk mengetahui faktor utama yang berperan dalam keberhasilan usaha ternak burung puyuh.
3. Untuk mengembangkan 4 (empat) sektor edukasi manajemen yang terdiri dari manajemen produksi, manajemen pemasaran manajemen keuangan dan manajemen sumber daya manusia.

METODOLOGI PELAKSANAAN

PKM ini diawali dengan menentukan langkah-langkah untuk mencapai tujuan dan sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi kepada pemerintah setempat atas rencana kegiatan PKM yang akan dilaksanakan,



- yaitu dengan cara melapor dan mengajukan permohonan atas pelaksanaan kegiatan PKM;
2. Melakukan koordinasi kepada pemerintah setempat atas rencana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan, yaitu dengan cara melapor dan mengajukan permohonan atas pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat;
 3. Melibatkan masyarakat sekitar untuk memberikan kesempatan pada pemula yang ingin belajar tentang peternakan burung puyuh.



Gambar 1 Sambutan dari Pak Ahmad Rifai selaku Ketua Rt.004 Rw.006 Desa Cibogo

Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan Pada Peternakan Burung Puyuh Arsyian Farm Di Desa Cibogo, Kecamatan Cisauk Kabupaten Tangerang pada bulan Februari 2021. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dibimbing oleh tim pelaksana dan staf-staf pengajar dari Universitas Pamulang dengan mengikutsertakan peran instansi terkait baik aparat desa serta masyarakat setempat. Dalam PKM ini ditunjuk sebagai ketua adalah Paino.



Gambar 2 Sambutan dari Paino selaku Ketua Pelaksana PKM

Ketua Pelaksana didampingi oleh Dosen Pendamping 1 Dr. Endang Sugiarti, S.E., M.M dan Dosen Pendamping 2 Dr. I Nyoman Marayasa, S.E., M.M.



Gambar 3 Sambutan dari Dosen Pendamping PKM

Metode Pelatihan

Melalui proses belajar, kajian dan kegiatan identifikasi adalah proses terencana yang dirancang untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM). Untuk mengatasi permasalahan yang ada, kelompok PKM melakukan pelatihan-pelatihan untuk masyarakat yang

menjadi peserta pelatihan tentang bagaimana cara memulai wirausaha/bisnis dan pelatihan berternak burung puyuh yang merupakan pembekalan bagi masyarakat agar dapat menerapkan teori-teori tentang wirausaha berternak burung puyuh.



Gambar 4 Sambutan dari Muhammad Abiyyu Arsyian pemilik peternakan Arsyian Farm

Perwakilan penyuluh Pengabdian Kepada Masyarakat memberikan materi mengenai empat (4) aspek manajemen kepada Bapak Muhammad Abiyyu Arsyian sebagai pengelola Arsyian Farm itu sendiri. Adapun beberapa pokok materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan dari aspek SDM yaitu untuk menentukan perkembangan usaha pada aspek SDM. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan usaha. Dalam hal ini, penyuluh menjabarkan bahwa dalam pengelolaan ternak puyuh yang baik diperlukan usaha dan kinerja yang baik, serta menganalisa beberapa usaha ternak puyuh yang telah sukses berkarya pada usaha yang serupa;
2. Pelatihan dari aspek manajemen pemasaran yang bertujuan untuk mengenal 4 (empat) konsep *marketing mix*, yaitu *place, price, produk and promotion*. Selanjutnya penyuluh memaparkan mengenai pengertian dari marketing secara luas dan mengajak para peserta secara keseluruhan mulai

merencanakan kegiatan pemasaran, penetapan harga, merencanakan produk, promosi dan strategi distribusi yang memuaskan konsumen. Adapun lingkup teori marketing yang dapat dijalankan oleh Arsyian Farm pada ternak puyuh yaitu: (1) Analisa pasar; (2) Riset pasar dan informasi pasar; (3) Strategi Pemasaran; (3) Segmentasi pasar; (4) *Marketing mix*; (5) Promosi produk; (6) Analisa STP/ SEGMENTASI, TARGETING, POSITIONING; (7) Strategi *merk/brand* dan (8) Siklus produk;

3. Pelatihan dari aspek manajemen produksi yang dimana pemateri menganalisis mengenai manajemen analisis produksi, yaitu: (1) Daya Tetas; (2) Angka Kematian (Mortalitas); (3) Produksi Telur dan (4) Produksi Puyuh Pedaging. Penyuluh memaparkan bahwa Hasil tetas yang normal dari sebuah mesin tetas adalah 75%-85%. Kemudian angka mortalitas puyuh periode *starter* adalah lebih kecil dari 3%. Produksi telur puyuh adalah 300 butir/tahun atau setara dengan 68,49 - 81,19% dengan bobot rata-rata 10–15 gram per butir, sehingga dengan analisis tersebut dapat dengan mudah merencanakan produksi puyuh pedaging oleh Arsyian Farm;
4. Pelatihan dari aspek manajemen keuangan dimana pemateri menyampaikan mengenai potensi pendapatan usaha yang dapat dikelola oleh Arsyian Farm, yaitu: (1) Telur yang dapat dipanen setiap hari; (2) Daging burung puyuh sudah afkir dapat diolah untuk industri makanan; (3) Bulu burung puyuh dapat dimanfaatkan untuk kerajinan tangan dan (4) Kotoran dapat dimanfaatkan untuk pupuk organik.

HASIL DAN DISKUSI

Pengembangan peternakan burung puyuh ini meliputi beberapa aspek di antaranya sebagai berikut:

1. **Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Pengembangan SDM merupakan hal yang terpenting hal ini sangat perlu dilakukan untuk membantu pengelolaan peternakan burung puyuh. Keberadaan SDM dalam pengelolaan peternakan merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan. Dalam pengembangan SDM ini akan dikonsentrasikan pada hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan operasional peternakan. Hal tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan dan pelatihan terhadap bagaimana bekerja dalam mengelola peternakan burung puyuh;
- b. Membangkitkan semangat kerja bagi para pelaku UKM;
- c. Bagaimana cara untuk meningkatkan etos kerja yang baik;
- d. Bagaimana cara merencanakan dan mempersiapkan SDM menuju peternakan yang besar dengan hasil produksi yang tinggi;
- e. Merencanakan SDM khusus bidang pemasaran yang berbasis teknologi dan aplikasi.



Gambar 5 Proses Perkembangan Peternakan di Arsyon Farm

Hal tersebut sangat perlu dilakukan karena merupakan hal terpenting dari kegiatan ini untuk menjawab perkembangan peternakan ke depan.

2. Renovasi dan Pengembangan Kandang

Renovasi dan pengembangan kandang dilakukan untuk mendukung perkembangan pengelolaan peternakan. Semakin maju dan berkembang suatu peternakan wajib didorong oleh kondisi kandang yang baik. Renovasi dan pengembangan dimaksud adalah melakukan perancangan suatu kandang burung puyuh yang baik dan modern dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan yang disebut peternakan ramah lingkungan.

Renovasi yang dilakukan adalah dengan membuat rancangan gambar kandang burung puyuh lengkap dengan sistem sirkulasi udara, mesin penetasan, pengelolaan kotoran, gudang pakan dan sampai kantor. *Output* rancangan akan dituangkan berupa rancangan gambar yang disesuaikan dengan kondisi kandang yang nanti dapat dikembangkan kapan saja.

3. Pengembangan Pakan

Pengembangan pakan dilakukan untuk mendukung peternakan. Pengembangan pakan diusahakan dilakukan tersendiri dengan tempat di sekitar kandang sehingga dari kegiatan tersebut dapat mengemat biaya, dan kebutuhan pakan hewan ternak dapat tercukupi. Di samping itu target dari pengembangan pakan juga dapat diarahkan untuk produksi yang besar sehingga pakan dapat dijual kepada para peternak lain yang dapat meningkatkan pemasukan di luar produksi telur dan daging.



Gambar 6 Kegiatan PKM di Arsyon Farm

4. Peningkatan Produksi Telur dan Daging

Telur dan daging merupakan produksi dari buyung puyuh yang menjadi komoditas utama. Telur dan daging yang dihasilkan setiap hari dapat dijual di pasaran dengan harga yang kompetitif. Peningkatan kualitas telur dan daging dapat dilakukan melalui pengelolaan dan perawatan peternakan secara umum dengan baik, seperti pemberian pakan yang baik, vitamin burung yang baik, dan kondisi lingkungan yang mendukung.

5. Peningkatan Pemasaran dan Penjualan

Untuk mendukung hasil produksi agar laku di pasaran perlu melakukan pengembangan penjualan. Hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pemasaran adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan media teknologi untuk meningkatkan pemasaran dan penjualan;
- b. Merancang atau mendesain kemasan produk yang menarik untuk hasil produksi;
- c. Membuat komunitas pada bidang yang sama untuk dijadikan wadah berbagi informasi tentang hasil produk.

Rancangan Evaluasi

Setelah kegiatan PKM selesai dilakukan evaluasi. Cara evaluasi yaitu dengan mengisi instrumen yang sudah disiapkan peserta PKM mengenai bagaimana tanggapan para peserta pelatihan terhadap PKM yang dilakukan oleh mahasiswa Magister Manajemen Universitas Pamulang. Evaluasi bertujuan supaya ke depannya PKM yang dilakukan bisa lebih baik lagi dan menjadi kelanjutan binaan universitas.



Gambar 7 Kelompok 3 PKM Foto Bersama Dengan Dosen Pendamping

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

- a. Renovasi dan pengembangan kandang dilakukan untuk mendukung perkembangan pengelolaan peternakan;
- b. Pengembangan SDM merupakan hal yang terpenting hal ini sangat perlu dilakukan untuk membantu pengelolaan peternakan burung puyuh;
- c. Untuk mendukung hasil produksi agar laku di pasaran perlu melakukan pengembangan penjualan.

2. Saran

- a. Hendaknya sarana yang dapat digunakan Arsyian Farm dalam meningkatkan produksi burung puyuh lebih diperhatikan kembali;
- b. Hendaknya kesempatan untuk dapat mengikuti banyak pelatihan berbasis kewirausahaan yang terdapat unsur aspek-aspek manajemen;
- c. Hendaknya di buka akses untuk menjual barang produk olahan hasil ternak burung puyuh, sehingga dapat mempermudah dalam menjual hasil produk olahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. 2002. *Meningkatkan Produksi Puyuh*. Jakarta: Agromedia Pustaka
- Agus Sartono. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi Tiga. Yogyakarta: BPFE.
- Alfiah, S., Andriani, J., Lesmana, R., Sunardi, N., & Furyanah, A. (2019). Manajemen Pengelolaan Desa Wisata Pada Desa Cimanggu, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat (Studi Kasus pada Curug Paok dan Bukit Pasir Jaka). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Helinna, M. (2002). Bisnis puyuh juga bertumpu pada DKI. *Edisi Juli. Majalah Poultry Indonesia*.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2022). Financial Management System (QRIS) based on UTAUT Model Approach in Jabodetabek. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1).
- Kadim, A., Sunardi, N., Lesmana, R., & Sutarman, A. (2019). Revitalisasi Fungsi Masjid Sebagai Pusat Penguatan Manajemen Peternak Sapi Rakyat melalui Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Terpadu (LEMPERMADU). (Studi Kasus di Masjid Ainul Yaqin Kel. Jontlak, Kec. Praya, Kab. Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Kotler dan Keller. (2012). *Marketing Managemen*. (edisi 14). Global edition: Pearson Education
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2001). *Prinsip-prinsip pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Listiyowati, E. D., & Roosпитasari, K. (2009). *Beternak Puyuh Secara Komersial*. Jakarta (ID): Penebar Swadaya.
- Lesmana, R., Sunardi, N., & Tumanggor, M. (2020). Pelatihan Manajemen dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dan Guru SDN 84 Rejang Lebong. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Lesmana, R., & Sunardi, N. (2021). Futuristic Leadership Through PEKA Analysis Approach. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 2(1).
- Menegristek. 2008. *Budidaya Burung Puyuh (Coturnix Coturnix Japonica)*. <http://www.ristek.go.id>. Diakses 1 Maret 2021
- Mubyarto. 2008. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3ES
- Nugroho, I., dan G. K. Mayun. 1990. *Beternak Burung Puyuh*. Eka Offset, Semarang
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Rasyaf, M. (1991). *Memelihara burung puyuh*. Penerbit Kanisius.
- Sunardi, N., & Lesmana, R. (2020). Konsep Icepower (Wiramadu) sebagai Solusi Wirausaha menuju Desa Sejahtera Mandiri (DMS) pada Masa Pandemi Covid-19. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 4(1).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Tumanggor, M., & Kadim, A. (2019). Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim,

- Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(1).
- Sunardi, N., Hamsinah, H., Sarwani, S., Rusilowati, U., & Marjohan, M. (2020). Manajemen Pengelolaan Budidaya Ikan Laut (Sea Farming) Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 1(2).
- Sunardi, N., Lesmana, R., Kartono, K., & Rudy, R. (2020). Peran Manajemen Keuangan dan Digital Marketing dalam Upaya Peningkatan Omset Penjualan bagi Umkm Pasar Modern Intermoda Bsd City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Abdi Masyarakat Humanis*, 2(1).
- Sunardi, N., Marpuah, S., Putri, S. S., Selinvia, S., Surya, P. M., & Faruq, A. (2021). Peran Lembaga Pembiayaan Dalam Meningkatkan Penjualan UMKM Di Pasar Modern Intermoda BSD City Kota Tangerang Selatan di Tengah Pandemi Covid-19. *Pro Bono Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(02).
- Tetty. 2002. *Puyuh Si Mungil Penuh Potensi*. Agro Media Pustaka, Jakarta
- Untung, O. (2011). Ternak Puyuh. *Trubus-Swadaya*. Jakarta.
- Utari, D., Purwanti, A., & Prawironegoro, D. (2014). Manajemen keuangan.